

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT DI SUMATERA

Oleh

FIRDA FITRIA NASUTION

Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi dan berdampak negatif pada perbankan. Krisis ini ditunjukkan dengan penurunan pertumbuhan kredit yang disebabkan oleh peningkatan kredit tidak lancar. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan tingkat kesehatan keuangan pada bank untuk mencegah terjadinya krisis kepercayaan antara nasabah dengan manajemen bank. Beberapa studi terakhir yang menganalisis tingkat kesehatan bank di masa pandemi COVID-19 difokuskan pada bank BUMN, swasta, dan syariah. Dalam hal ini, belum ada penelitian yang mengkaji tingkat kesehatan BPR selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat kesehatan BPR pada masa sebelum pandemi COVID-19 dengan masa pandemi COVID-19 yaitu 2018-2020. Penelitian ini menganalisis tingkat kesehatan bank pada sepuluh BPR di Pulau Sumatera dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* (RGEC) dengan *purposive sampling* berdasarkan pemilihan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan tingkat kesehatan BPR pada periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdasarkan rasio *Risk Profile, Earning, dan Capital*. Berdasarkan rasio *Good Corporate Governance*, tingkat kesehatan BPR di Sumatera tidak menunjukkan perbedaan pada periode sebelum dan selama pandemi COVID-19. Implikasi penelitian ini adalah agar dapat memberikan kontribusi teori bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis perbankan khususnya mengenai faktor-faktor dalam menganalisis tingkat kesehatan bank pada masa krisis dan dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk memberikan penguatan dan kebijakan pada sektor perbankan yang terkena dampak akibat pandemi COVID 19.

Kata kunci: Bank Perkreditan Rakyat (BPR); Pandemi COVID 19 ; RGEC.

ABSTRACT

ANALYZING THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC ON BANK SOUNDNESS LEVEL OF RURAL BANK IN SUMATERA

By

FIRDA FITRIA NASUTION

The COVID-19 pandemic has resulted in a decline in economic growth and negatively impacted banking. This crisis is indicated by a decrease in credit growth caused by an increase in non-current loans. Therefore, it is necessary to monitor the level of financial soundness in banks to prevent a crisis of trust between the customer and the bank management. The last few studies that analyzed the soundness of banks in the COVID-19 pandemic focused on state-owned, private, and Islamic banks. In this case, no research examines the soundness of rural banks during the COVID-19 pandemic. This study aims to analyze and compare the health levels of rural banks during the period before the COVID-19 pandemic with during the COVID-19 pandemic, namely 2018-2020. This study analyzes the soundness of banks in ten rural banks on the island of Sumatra using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) method with purposive sampling based on sample selection. The results of this study indicate differences in rural banks' soundness in the period before and during the COVID-19 pandemic based on the ratio of Risk Profile, Earnings, and Capital. Based on the ratio of Good Corporate Governance, the soundness of rural banks in Sumatra did not change significantly in the period before and during the COVID-19 pandemic. The implication of this research is able to contribute theory to the development of banking science and business, especially regarding the factors in analyzing the soundness of banks in times of crisis and can be a reference for the government to provide reinforcement and policies in the banking sector affected by the COVID-19 pandemic.

Keywords: Rural Banks (BPR); The COVID 19 Pandemic ; RGEC.